

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, yang menurut Sugiyono (2010) dikatakan metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Metode kuantitatif digunakan apabila masalah merupakan penyimpangan antara yang seharusnya dengan yang terjadi, antara aturan dengan pelaksanaan, antara teori dengan praktik, antara rencana dengan pelaksanaan.

Dalam penelitian jenis ini, hipotesis yang telah dirumuskan akan diuji untuk mengetahui adanya hubungan dan pengaruh antara variabel penelitian mengenai gaya kepemimpinan demokratis dan Komunikasi internal terhadap kinerja karyawan. Teknik pengambilan sampel dengan sampel jenuh Adapun metode analisa menggunakan regresi linier berganda dengan uji t.

3.2 Definisi Operasional

Variabel independen dalam penelitian ini antara lain :

1) **Kepemimpinan Demokratis (X_1)**

Kemampuan seseorang dalam mempengaruhi, menggerakkan, mendorong, mengendalikan orang lain atau bawahannya untuk melakukan sesuatu pekerjaan atas kesadarannya dan berkontribusi dalam mencapai suatu tujuan dengan melakukan koordinasi pekerjaan pada semua bawahan dan

kerjasama yang baik. Indikator yang digunakan untuk mengukur gaya kepemimpinan (Thoha, 2007) antara lain:

- a) Koordinasi pekerjaan, upaya yang dilakukan pemimpin dalam melakukan koordinasi dengan semua karyawan.
- b) Tanggung jawab internal, merupakan penekanan tanggung jawab pekerjaan masing-masing karyawan
- c) kerjasama, pimpinan mengajak untuk karyawan untuk melakukan kerjasama antar karyawan untuk menyelesaikan pekerjaan.

2) Komunikasi Internal (X_2)

Adalah proses penyampaian pesan-pesan yang berlangsung antar anggota organisasi. Dapat berlangsung antara pimpinan dengan bawahan, pimpinan dengan pimpinan, maupun bawahan dengan bawahan, Dimensi yang digunakan untuk mengukur komunikasi internal (Effendy: 2009) antara lain :

- a) Komunikasi Vertikal, yang terdiri dari Komunikasi dari atas ke bawah dan Komunikasi dari bawah ke atas
- b) Komunikasi Horisontal, komunikasi secara mendatar, antara karyawan dengan karyawan

3) Kinerja Karyawan (Y)

Adalah hasil seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu di dalam melaksanakan tugas, seperti standar hasil kerja, target atau sasaran atau kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu dan telah ditetapkan oleh perusahaan, dengan indikator (Robbins, 2012):

- a) Kualitas
- b) Kuantitas
- c) Ketepatan Waktu
- d) Efektifitas
- e) Kemandirian

Tabel 3.1 Instrumen Penelitian

Variabel	Dimensi	Indikator	Item pernyataan
Kepemimpinan Demokratis (X1)		Koordinasi pekerjaan	1) Pimpinan selalu melakukan koordinasi dengan karyawan
		Tanggung jawab internal	2) Pimpinan berusaha menciptakan rasa tanggung jawab semua karyawan
		Kerjasama	3) Pimpinan berusaha menumbuhkan sikap saling kerjasama antar karyawan
Komunikasi Internal (X2)	Komunikasi Vertikal	Komunikasi dari atas ke bawah	1) Pimpinan memberikan perintah kepada bawahan untuk mengerjakan setiap tugas 2) Pimpinan memberikan arahan kepada bawahan untuk melaksanakan pekerjaannya
		Komunikasi dari bawah ke atas	3) Pimpinan memberikan nasehat kepada semua karyawan dalam melakukan pekerjaan 4) pimpinan memberikan nasehat bagi karyawan yang melakukan kesalahan 5) Karyawan rutin menyampaikan ide/gagasan setelah melakukan suatu pekerjaan kepada atasan 6) Karyawan berkomunikasi mengenai kesulitan dalam melaksanakan pekerjaan kepada atasan
	Komunikasi Horisontal	Komunikasi antar karyawan	7) Karyawan bekerjasama dengan karyawan lain untuk memecahkan suatu masalah dalam pekerjaan 8) Adanya koordinasi dalam bekerja
Kinerja Karyawan (Y)		Kualitas Kerja	1) Karyawan mampu menyelesaikan pekerjaan sesuai jumlah yang ditetapkan oleh perusahaan
		Kuantitas Kerja	2) Karyawan bekerja sesuai dengan mutu yang ditetapkan perusahaan
		Ketepatan waktu	3) Karyawan mampu menyelesaikan pekerjaan tepat waktu
		Efektifitas	4) Mampu bekerja secara efektif dalam menggunakan fasilitas perusahaan
		Kemandirian	5) mandiri dalam bekerja walaupun tanpa adanya pengawasan

3.3 Skala Pengukuran

Pengukuran dari kelima variabel tersebut adalah berdasarkan dari data kuantitatif yang telah diolah dari hasil kuesioner dengan menggunakan skala likert sebagai alat mengukur, sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam melakukan penelitian terhadap variabel-variabel yang akan diuji, pada setiap jawaban akan diberikan skor (Sugiyono, 2012). Skala likert menggunakan lima tingkatan jawaban yang dapat dilihat pada Tabel berikut ini :

Tabel 3.2 Instrument Skala Likert

No	Pernyataan	Skor
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Netral	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiyono (2012)

Pada penelitian ini responden diharapkan memilih salah satu dari kelima alternatif jawaban yang tersedia, kemudian setiap jawaban yang diberikan akan diberikan nilai tertentu (1, 2, 3, 4, dan 5). Nilai yang diperoleh akan dijumlahkan dan jumlah tersebut menjadi nilai total. Nilai total inilah yang akan ditafsirkan sebagai posisi responden dalam skala likert.

3.4 Penentuan Populasi dan Sampel

a. Penentuan Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua karyawan Pada UD. Wirasena Inti Nusa Temuwulan Jombang yang berjumlah 42 karyawan.

b. Sampel

1) Penentuan Sampel

Sampel menurut Arikunto (2010), adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sampel dalam penelitian ini yaitu semua karyawan UD. Wirasena Inti Nusa Temuwulan Jombang yang berjumlah 42 karyawan.

2) Teknik Pengambilan Sampel

Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah sampel jenuh, yaitu teknik penentuan sampel bila semua populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2012).

3.5 Jenis dan Sumber Data, serta Metode Pengumpulan Data

a. Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya dan mempunyai kaitan erat dengan masalah yang diteliti. Data primer diperoleh dengan memberikan daftar pernyataan (angket), wawancara, dan pengamatan langsung (observasi).

2. Data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung yang berkaitan dengan obyek penelitian. Data sekunder diperoleh melalui studi dokumentasi dengan mempelajari berbagai tulisan melalui buku, jurnal, majalah, dan informasi dari internet untuk mendukung penelitian ini.

b. Teknik Pengumpulan Data

Teknik-teknik yang digunakan dalam pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi

Yaitu teknik pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan secara langsung pada obyek penelitian.

2. Kuesioner / Angket

Kuesioner ini disusun secara terstruktur untuk menjangkau data, sehingga diperoleh data yang akurat berupa tanggapan langsung dari responden.

3. Wawancara

Yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan tanya jawab secara langsung kepada karyawan dan pimpinan perusahaan.

4. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan cara melihat catatan-catatan dan dokumen-dokumen yang ada diperusahaan.

3.6 Uji Instrumen : Uji Validitas dan Reliabilitas

1) Uji Validitas

Menurut Umar (2008), validitas merupakan sejauh mana suatu alat pengukur itu mengukur apa yang ingin diukur, pada penelitian ini peneliti menggunakan kuisisioner dalam pengumpulan data penelitian, maka kuisisioner yang disusun harus mengukur apa yang ingin diukur. Uji validitas dapat menggunakan rumus *Pearson Product Moment*.

Rumus :

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r = korelasi

x = variabel independen

y = variabel dependen

Perhitungan rumus tersebut menggunakan bantuan SPSS versi 20.0. Bila hasil uji kemaknaan untuk r menunjukkan r-hitung > 0,3 maka instrumen dinyatakan valid (Sugiyono, 2010). Pada penelitian ini digunakan sampel untuk pengujian validitas dan reliabilitas sebanyak 30 karyawan. Berikut hasil uji validitas item pernyataan :

Tabel 3.3 Hasil Pengujian Validitas

No item	Variable	r hitung	r kritis	Keterangan
1	Gaya Kepemimpinan Demokratis (X1)	0,756	0,3	valid
2		0,852		
3		0,665		
1	Komunkasi Internal (X2)	0,660	0,3	valid
2		0,531		
3		0,609		
4		0,618		
5		0,593		
6		0,467		
7		0,652		
8		0,467		
1	Kinerja (Y)	0,657	0,3	valid
2		0,557		
3		0,747		
4		0,671		
5		0,504		

Sumber: Data primer yang diolah, 2018

Tabel 3.2 terlihat bahwa korelasi antara masing-masing item terhadap total skor dari setiap variabel menunjukkan hasil yang signifikan, dan menunjukkan bahwa r hitung $>$ 0,3. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan dinyatakan valid.

2) Uji Reliabilitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi hasil pengukuran bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, dengan alat ukur yang sama. Hasilnya ditunjukkan oleh sebuah indeks yang menunjukkan seberapa jauh suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Uji ini diterapkan untuk

mengetahui responden telah menjawab pertanyaan-pertanyaan secara konsisten atau tidak, sehingga kesungguhan jawabannya dapat dipercaya. Untuk menguji reliabilitas instrumen penelitian ini digunakan formula *Cronbach Alpha* (Arikunto, 2006). Dalam hal ini apabila nilai koefisien $\alpha \geq 0,6$ (Arikunto, 2006), maka dapat dikatakan bahwa instrumen yang digunakan tersebut reliabel.

Hasil pengujian reliabilitas untuk masing-masing variabel yang diringkas pada tabel 3.4 berikut ini:

Tabel 3.4 Hasil Pengujian Reliabilitas

Variabel	Alpha	Koefisien α	Keterangan
Gaya Kepemimpinan Demokratis (X_1)	0,629	0,6	Reliabel
Komunikasi Internal (X_2)	0,701	0,6	Reliabel
Kinerja karyawan (Y)	0,611	0,6	Reliabel

Sumber: Data primer yang diolah, 2018

Hasil uji reliabilitas tersebut menunjukkan bahwa semua variabel mempunyai koefisien Alpha yang cukup besar yaitu diatas 0,6 sehingga dapat dikatakan semua konsep pengukur masing-masing variabel dari kuesioner adalah reliabel sehingga untuk selanjutnya item-item pada masing-masing konsep variabel tersebut layak digunakan sebagai alat ukur.

3.7 Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas Data

Metode uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2011). Dasar pengambilan keputusannya adalah :

- (a) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- (b) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

2) Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas berarti ada dua atau lebih variabel x yang memberikan informasi yang sama tentang variable Y. kalau X1 dan X2 berkolinearitas, berarti kedua variabel cukup diwakili satu variable saja. Memakai keduanya merupakan inefisiensi. (Simamora, 2005)

Adabeberapa metode untuk mendeteksi adanya multikolinearitas, diantaranya :

- 1) Dengan menggunakan antar variabel independen. Misalnya ada empat variabel yang diuji dikorelasikan, hasilnya korelasi antara X1 dan X2 sangat tinggi, dapat disimpulkan bahwa telah terjadi multikolinearitas antara X1 dan X2.
- 2) Disamping itu untuk mendeteksi adanya multikolinearitas dapat juga dilihat dari *Value Inflation Factor* (VIF). Apabila nilai

tolerance value $< 0,01$ atau $VIF > 10$ maka terjadi multikolinearitas. Dan sebaliknya apabila *tolerance value* $> 0,01$ atau $VIF < 10$ maka tidak terjadi multikolinearitas. (Simamora, 2005)

3) Uji Autokorelasi

Istilah autokorelasi dapat didefinisikan sebagai korelasi antar sesama urutan pengamatan dari waktu ke waktu. Untuk dapat mendeteksi adanya autokorelasi dalam situasi tertentu, biasanya memakai uji *Durbin Watson*, dengan keputusan nilai *durbin watson* diatas nilai dU dan kurang dari nilai $4-dU$, $du < dw < 4-du$ dan dinyatakan tidak ada autokorelasi. (Simamora, 2005)

4) Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dan residual satu pengamatan ke pengamatan lain (Ghozali, 2011). Heteroskedastisitas berarti penyebaran titik dan populasi pada bidang regresi tidak konstan gejala ini ditimbulkan dari perubahan-perubahan situasi yang tidak tergambar dalam model regresi. Jika *variance* dan residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut sebagai homoscedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas.

3.8 Analisis Data

3.8.1 Analisa Deskriptif

Pengukuran frekuensi angket responden dengan skala pengukuran satu sampai lima, untuk mengetahui kategori rata-rata skor menggunakan skala sebagai berikut :

$$\frac{\text{Nilai Skor tertinggi} - \text{nilai skor terendah}}{\text{Jumlah kategori}}$$

Sumber : (Sudjana, 2005)

$$= \frac{5 - 1}{5}$$

$$= 0,8$$

Sehingga interpretasi skor sebagai berikut :

- 1,0 - 1,8 = Buruk sekali
- > 1,8 - 2,6 = Buruk
- > 2,6 - 3,4 = Cukup
- > 3,4 - 4,2 = Baik
- > 4,2 - 5,0 = Sangat Baik

3.8.2 Regresi Linier Berganda

Menurut Sugiyono (2012) mengatakan bahwa analisis regresi berganda untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dimanipulasi (dirubah-rubah). Analisis

regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan Demokratis (X_1), komunikasi internal (X_2), terhadap kinerja karyawan (Y).

Persamaan Regresi Berganda tersebut menggunakan rumus :

$$\hat{Y} = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Keterangan :

\hat{Y} = kinerja karyawan

a = Konstanta

b_1 = Koefisien regresi variabel kepemimpinan Demokratis

b_2 = Koefisien regresi variabel komunikasi internal

x_1 = kepemimpinan Demokratis

x_2 = komunikasi internal

e = error

3.8.3 Pengujian Hipotesis

1) Uji t atau uji parsial

a) Membuat formulasi hipotesis

H_1 dan H_2 : (hipotesis alternatif)

Artinya ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen (X) terhadap variabel dependen (y).

b) Menentukan level signifikansi.

c) Mengambil keputusan

- Jika $t_{sig} \leq \alpha = 0,05$, maka hipotesis diterima

- Jika $t_{sig} > \alpha = 0,05$, maka hipotesis ditolak

3.8.4 Koefisien Determinan (R^2)

Analisis determinasi digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Nilai R^2 terletak antara 0 sampai dengan 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$). Tujuan menghitung koefisien determinasi adalah untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Perhitungan nilai koefisien determinasi ini diformulasikan sebagai berikut:

$$- R^2 = 1 - \frac{Sse}{Sst} \quad (\text{Ghozali, 2011})$$